



Gambaran Pengetahuan Siswi Kelas X dan XI Terhadap Swamedikasi Menggunakan Obat Herbal Kunyit Dan Asam Jawa Untuk Keluhan Dismenorea Di SMKN "X" Di Kabupaten Kuningan

Atik Kusmiati¹, Herliningsih²

^{1,2} D-3 Farmasi, Akademi Farmasi Muhammadiyah Kuningan

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan siswi kelas X dan XI terhadap swamedikasi menggunakan obat herbal kunyit dan asam jawa untuk keluhan dismenorea di SMKN "X" di Kabupaten Kuningan. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan instrumen berupa angket. Angket yang digunakan terdiri dari dua angket yaitu angket yang berupa pernyataan dan pertanyaan, kedua angket tersebut menggunakan angket tertutup dengan menggunakan skala *Guttman* untuk jawaban tegas dan konsisten yaitu benar dan salah *ya* dan *tidak*. Angket pertama terdiri dari 8 item pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable* yang mewakili 3 indikator seputar obat herbal, yaitu *pengetahuan umum obat herbal*, *keuntungan penggunaan obat herbal*, *hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan obat herbal*. Angket kedua terdiri dari 8 item pertanyaan, yang terdiri dari 3 indikator yang mewakili pengetahuan tentang swamedikasi menggunakan obat herbal kunyit dan asam jawa untuk keluhan dismenorea, yaitu *pengetahuan tentang dismenorea*, *tanaman kunyit*, *asam jawa dan manfaatnya*, *keuntungan kunyit dan asam jawa*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus persentase. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 21*. Dan didapat kesimpulan bahwa pengetahuan siswi kelas X dan XI terhadap swamedikasi menggunakan obat herbal kunyit dan asam jawa di SMKN "X" di Kabupaten Kuningan dikategorikan baik atau memahami. Hasil uji hipotesis menunjukkan penerimaan H_1 , yang artinya siswi mempunyai pengetahuan terhadap swamedikasi menggunakan obat herbal kunyit dan asam jawa untuk keluhan dismenorea.

Kata kunci : Pengetahuan, Obat Herbal, Kunyit, Asam Jawa, Swamedikasi.

Correspondance: Atik Kusmiati e-mail: atikkusmiati243@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to know the knowledge of female students of class X and XI toward self-medication (swamedication) using herbal medicine (medicinal herb) of turmeric and tamarind for complaints of dysmenorrheal in SMKN "X" in Kuningan. The research design used descriptive quantitative research. The data was collected by using instrument in the questionnaire form. The questionnaire that was used consisted of two questionnaires namely questionnaires in the form of statements and questions, both questionnaires use closed questionnaires using Guttman scales for a firm and consistent answer that is true and false, yes and no. The first questionnaire consisted of eight items of favorable and unfavorable statements representing 3 indicators of herbal medicines, namely general knowledge of herbal medicine, the benefits of using herbal medicine, the things that must be considered in the use of herbal medicine. The second questionnaire consisted of eight items of questions, which consists of three indicators that representing knowledge swamedication using herbal medicine turmeric and tamarind for complaints dysmenorrhoea, that is knowledge of dysmenorrhoea, plant turmeric, tamarind and its' benefits, advantages of turmeric and tamarind. The data analysis technique that used is by using formula percentage. Hypothesis is done by using SPSS version 21. And it is concluded that the knowledge of class X and XI students on swamedication using herbal medicine turmeric and tamarind in SMKN "X" in Kuningan is categorized good or understood. Hypothesis test results showed that H_1 accepted, which means that students have the knowledge toward swamedication using herbal medicine turmeric and tamarind to complaints dysmenorrhoea.

Keywords: *knowledge, herbal medicine, turmeric, tamarind, swamedication.*

PENDAHULUAN

Menstruasi adalah proses keluarnya darah dari dalam rahim yang akan terjadi karena luruhnya lapisan dinding rahim bagian dalam yang banyak mengandung pembuluh darah dan sel telur yang tidak di buahi, menstruasi pasti akan terjadi pada semua wanita yang normal. Untuk kebanyakan wanita, biasanya menstruasi datang dan pergi setiap bulan dalam kondisi normal dan tidak menimbulkan masalah, namun pada beberapa wanita masalah yang berhubungan dengan siklus menstruasi sering terjadi, salah satu jenis gangguan menstruasi adalah dismenorea.

Dismenorea adalah nyeri diperut bagian bawah ataupun di punggung bagian bawah akibat dari gerakan rahim yang meremas-remas (kontraksi) dalam usaha untuk mengeluarkan lapisan dinding rahim yang terlepas. Meskipun dismenorea bukan merupakan suatu penyakit tetapi jika hal ini dibiarkan dapat mengganggu aktifitas sehari-hari. Gangguan menstruasi ini biasanya disertai dengan rasa nyeri, kram pada bagian perut bawah. Keluhan nyeri haid (dismenorea) juga merupakan salah satu penyebab wanita absen masuk sekolah dan kerja. Rasa nyeri pada saat menstruasi memanglah sangat menyiksa, rasa nyeri yang menusuk disekitar perut bagian bawah dan bahkan mengalami kesulitan berjalan sehingga hanya terbaring di tempat tidur. Gejala yang mulai muncul di hari pertama dan akan menghilang di 1-2 hari kemudian, biasanya dijumpai pada usia 15-24 tahun dan pada wanita yang belum pernah melahirkan anak sebelumnya.⁽²⁴⁾

Untuk mengatasi rasa sakit akibat dismenorea, tidak jarang wanita yang melakukan pengobatan sendiri (swamedikasi) untuk mengatasi rasa sakit nya itu. Secara sederhana swamedikasi adalah upaya seseorang dalam mengobati gejala sakit atau penyakit tanpa berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu.

Namun bukan berarti asal mengobati, justru pasien harus mencari informasi obat yang sesuai dengan penyakitnya.⁽¹⁵⁾

Tetapi, tidak semua dari wanita yang mengetahui swamedikasi apa yang harus dilakukan pada saat dismenorea. Kebanyakan dari mereka banyak yang mengkonsumsi obat-obatan kimia. Padahal masih banyak tumbuhan disekitar lingkungan yang bisa dimanfaatkan untuk mengobati rasa sakitnya itu, dan ini akan lebih aman bagi kesehatan karena pengolahannya masih dilakukan secara tradisional, dan efek samping yang ditimbulkan relatif kecil.⁽¹²⁾

Salah satu tumbuhan herbal yang menjadi alternatif untuk mengatasi nyeri haid (dismenorea) yaitu kunyit dan asam jawa, secara alamiah kunyit dan asam jawa dipercaya memiliki kandungan senyawa aktif *curcumin* dan *anthocyanin*. Kunyit dan asam sama-sama memiliki sifat anti inflamasi yang dapat menghambat atau mengurangi terjadinya inflamasi, sehingga mengurangi atau bahkan menghambat kontraksi uterus, selain sebagai anti inflamasi, kunyit asam juga bermanfaat sebagai analgetika dan antipiretika. Asam jawa selalu dikombinasikan dengan kunyit untuk mengatasi nyeri haid, hal ini dikarenakan sifat antioksidan buah asam yang dapat ditingkatkan apabila dipadukan dengan bahan rempah lainnya, seperti salah satunya kunyit, asam berfungsi untuk melancarkan peredaran darah.⁽¹⁾ Penggunaan obat tradisional, atau sering disebut sebagai ramuan herbal, ini telah dikenal oleh masyarakat tradisional sejak zaman dulu. Sebagai contoh, kerajaan majapahit mempunyai seorang tabib yang cukup terkenal yaitu Ra Tanca. Ia adalah tabib kerajaan yang merawat raja majapahit. Ini menunjukkan bahwa ramuan tradisional menjadi alternatif yang menjanjikan dari zaman dulu kala. Ramuan herbal biasanya diolah dari dedaunan atau akar-akaran yang mempunyai banyak khasiat.⁽¹²⁾

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dan pengambilan data diperoleh dalam satu waktu. Penelitian deskriptif dilakukan untuk

mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.⁽²²⁾

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dimana data diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁽²⁰⁾

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi perempuan kelas X dan XI jurusan Administrasi Perkantoran SMKN "X" di Kabupaten Kuningan.

Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 % dari total populasi, sehingga sampel yang diambil pada penelitian ini adalah :

$$N = 30 \% \times 227 \text{ siswi}$$

$$N = \frac{30}{100} \times 227 \text{ siswi}$$

$$= 68,1 \text{ siswi (68)}$$

Analisis Data

Pada penelitian ini teknis analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rumus persentase.

Rumus persentase : ⁽¹⁹⁾

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi tiap kategori jawaban

N = Jumlah Sampel

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif (univariat), dimana data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk grafik.⁽²⁰⁾

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Validitas Angket

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Angket Seputar Pengetahuan Umum Obat Herbal Menggunakan *Software SPSS Versi 21*

No.	Pernyataan	r _{hitung}	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,216	Tidak valid
2	Pernyataan 2	0,779	Valid
3	Pernyataan 3	0,563	Valid
4	Pernyataan 4	0,476	Valid
5	Pernyataan 5	0,471	Valid
6	Pernyataan 6	0,229	Tidak valid
7	Pernyataan 7	0,625	Valid
8	Pernyataan 8	0,798	Valid
9	Pernyataan 9	0,538	Valid
10	Pernyataan 10	0,434	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Angket Seputar Pengetahuan Dismenorea Dan Swamedikasi Menggunakan Obat Herbal Kunyit Dan Asam Jawa Menggunakan *Software SPSS Versi 21*

No.	Pernyataan	r _{hitung}	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,216	Tidak valid
2	Pernyataan 2	0,779	Valid
3	Pernyataan 3	0,563	Valid

4	Pernyataan 4	0,476	Valid
5	Pernyataan 5	0,471	Valid
6	Pernyataan 6	0,229	Tidak valid
7	Pernyataan 7	0,625	Valid
8	Pernyataan 8	0,798	Valid
9	Pernyataan 9	0,538	Valid
10	Pernyataan 10	0,434	Valid

Berdasarkan tabel 1 dan 2 dapat dilihat pertanyaan yang valid dan yang tidak valid. Untuk pertanyaan yang valid digunakan pada angket penelitian, dan pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan. Pernyataan dan pertanyaan dikatakan valid jika nilai total hasil perhitungan yg diperoleh adalah 0,361.

Reliabilitas Angket

Dalam pengujian reliabilitas ini, dinyatakan bahwa 8 item pernyataan yang telah valid pada

angket seluruhnya reliabel karena koefisien *alpha* adalah 0,602 dimana angka 0,602 berdasarkan tabel nilai *alpha cronbach* adalah reliabel. Dan dari 8 item pertanyaan cukup reliabel karena angka yang diperoleh adalah 0,588 dimana angka tersebut mendekati angka 0,60.

Rekapitulasi Data

Rekapitulasi data untuk pengetahuan seputar obat herbal tersaji dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3 Rekapitulasi Data Untuk Pengetahuan Obat Herbal

1. Pengetahuan Umum Mengenai Obat Herbal

No.	Item Pernyataan	Hasil (%)		Kategori
		M	TM	
1	Obat herbal telah dikenal oleh masyarakat tradisional sejak zaman dulu karena dipercaya bisa memberikan banyak manfaat.	100	0	Baik
2	Ramuan herbal biasanya diolah dari dedaunan atau akar-akaran yang mempunyai banyak khasiat	100	0	Baik

2. Pengetahuan Tentang Keuntungan Penggunaan Obat Herbal

No	Item pernyataan	Hasil (%)		Kategori
		M	TM	
1	Obat herbal mudah didapatkan karena terdapat dilingkungan sekitar	77,94	22,05	Baik
2	Obat herbal memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan obat kimia	98,52	1,47	Baik

3	Obat herbal bisa dibuat sendiri di rumah untuk pengobatan	100	0	Baik
4	Obat herbal bisa digunakan untuk pengobatan sendiri karena pengolahannya tidak memerlukan alat khusus	100	0	Baik

2. Pengetahuan Tentang Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Penggunaan Obat Herbal

No	Item Pernyataan	Hasil (%)		Kategori
		M	TM	
1	Untuk mengkonsumsi obat herbal perlu memperhatikan aturan pemakaian.	55,88	44,11	Kurang
2	Hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan obat herbal adalah aspek keamanan, dimana obat herbal yang akan dikonsumsi tidak mengandung bahan kimia yang dapat merugikan kesehatan	86,76	13,23	Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan \%}^{(16)}}{\text{Jumlah pernyataan yang disebar}}$$

$$\% \text{ Jawaban Benar} = \frac{719,1176471}{8} = 89,88 \%$$

$$\% \text{ Jawaban Salah} = \frac{80,88235294}{8} = 10,12 \%$$

$$\text{Mengetahui} = 89,88 \%$$

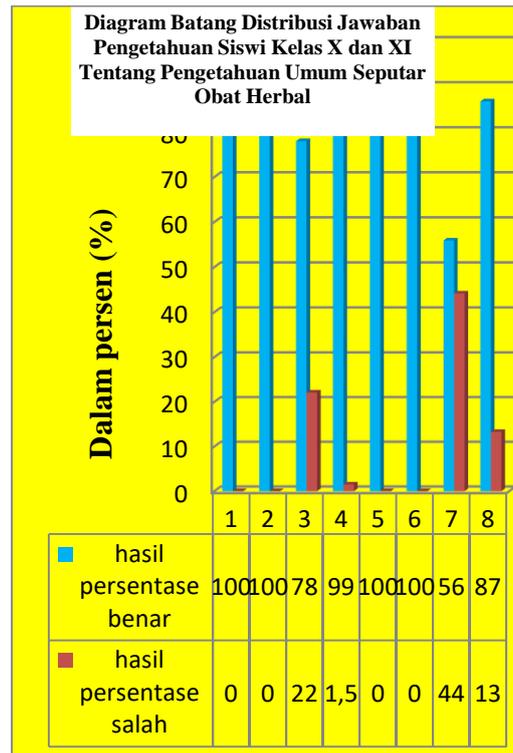
$$\text{Tidak mengetahui} = 10,12 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas, dapat diketahui bahwa persentase rata-rata

responden yang mengetahui tentang seputar obat herbal adalah sebesar 89,88 %, dan persentase rata-rata yang tidak mengetahui adalah sebesar 10,12 %.

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa hampir semua siswi mengetahui mengenai pengetahuan obat herbal secara umum.

Berdasarkan tabel 3 diperoleh grafik sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Persentase Dari Jawaban Responden Yang Menjawab Benar Dan Yang Menjawab Salah Seputar Obat Herbal

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa persentase rata-rata pengetahuan siswi kelas X dan XI tentang pengetahuan umum obat herbal yaitu sebesar 89,88% dari total populasi penelitian, dengan begitu pengetahuan siswi termasuk dalam kategori baik karena persentase >75 %.

Dalam hal ini pengetahuan siswi yang sudah baik diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat pada umumnya yang membutuhkan pengetahuan terkait dengan obat herbal, mengingat dijamin sekarang yang semakin modern dan semakin kompleksnya obat herbal yang beredar dipasaran maka ketika kita akan membeli atau mengkonsumsi obat herbal sudah memahami hal-hal yang harus diperhatikan sebelum mengkonsumsinya.

Dan ketika sudah mengetahui tentang obat herbal ketika ada keluhan atau sakit ringan tidak harus untuk langsung mengkonsumsi obat-obatan kimia, karena dengan melihat kayanya akan tumbuhan herbal yang terdapat disekitar lingkungan, kita dapat meramu atau meraciknya sendiri mengikuti prosedur yang sesuai. Dan juga dengan kita memiliki pengetahuan yang

baik mengenai obat herbal kita dapat memanfaatkan dan mengembangkan kekayaan alam dengan bahan baku tanaman herbal yang mudah didapatkan dan dapat memberikan banyak manfaat bagi kesehatan apabila mengolahnya mengikuti prosedur yang sesuai. Rekapitulasi data Hasil Penelitian Seputar Pengetahuan Dismenorea Dan Swamedikasi Menggunakan Obat Herbal Kunyit Dan Asam Jawa tersaji dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4 Data Hasil Penelitian Seputar Pengetahuan Dismenorea Dan Swamedikasi Menggunakan Obat Herbal Kunyit Dan Asam Jawa

1. Pengetahuan Tentang Dismenorea

No	Item pertanyaan	Hasil (%)		Kategori
		M	TM	
1	Apakah anda mengetahui salah satu penyebab timbulnya nyeri haid adalah karena emosi yang labil?	45,58	54,41	Kurang

2	Apakah anda mengetahui gejala-gejala nyeri haid?	89,70	10,29	Baik
---	--------------------------------------------------	-------	-------	------

2. Pengetahuan Tentang Keuntungan Kunyit Dan Asam Jawa

No.	Item Pertanyaan	Hasil		Kategori
		M	TM	
1	Apakah anda mengetahui kenapa kunyit dan asam jawa banyak digunakan untuk mengobati nyeri haid dibandingkan dengan obat herbal yang lainnya?	38,23	61,76	Kurang
2	Apakah anda mengetahui kalau mengkonsumsi obat herbal kunyit dan asam jawa yang dibuat sendiri dirumah tidak menimbulkan efek samping jika digunakan dalam takaran yang sesuai?	61,76	38,23	Cukup
3	Apakah anda mengetahui jika mengkonsumsi obat herbal kunyit dan asam jawa ketika nyeri haid dapat menurunkan intensitas nyeri secara efektif?	52,94	47,05	Kurang

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan \%}}{\text{Jumlah pernyataan yang disebar}}$$

$$\% \text{ Jawaban Benar} = \frac{483,82}{8} = 60,4775 \%$$

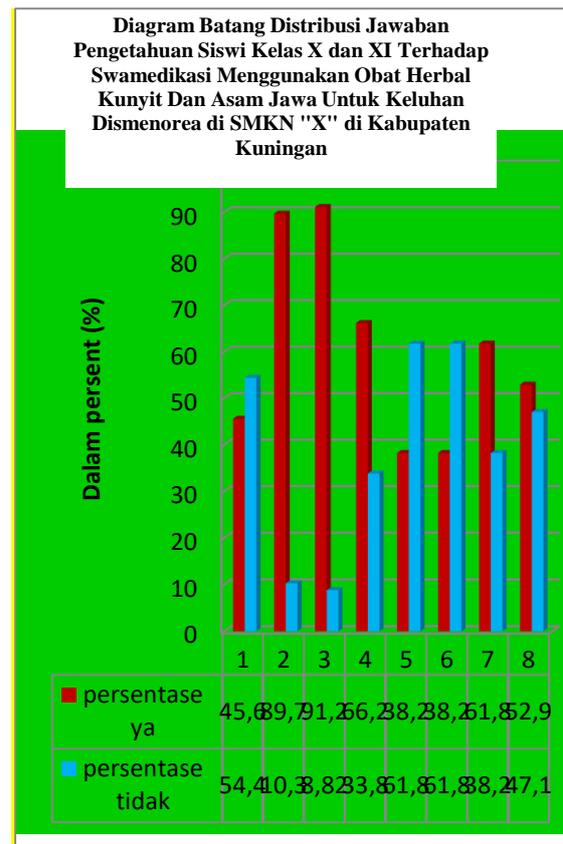
$$\% \text{ Jawaban Salah} = \frac{316,1765}{8} = 39,52 \%$$

$$\text{Mengetahui} = 60,48 \%$$

$$\text{Tidak mengetahui} = 39,52 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas, dapat diketahui bahwa persentase rata-rata responden yang mengetahui tentang Pengetahuan Dismenorea Dan Swamedikasi Menggunakan Obat Herbal Kunyit Dan Asam Jawa adalah sebesar 60,4775 %, dan persentase rata-rata yang tidak mengetahui adalah sebesar 39,52 %.

Berdasarkan tabel 4 diperoleh grafik berikut :



Gambar 2 Grafik Persentase Dari Jawaban Responden Yang Menjawab Benar Dan Yang Menjawab Salah seputar Pengetahuan Dismenorea Dan Swamedikasi Menggunakan Obat Herbal Kunyit Dan Asam Jawa

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa persentase rata-rata pengetahuan siswi kelas X dan XI yaitu sebesar 60,48% dari total populasi penelitian, dengan begitu pengetahuan siswi Terhadap Swamedikasi Menggunakan Obat Herbal Kunyit Dan Asam Jawa Untuk Keluhan Dismenorea termasuk dalam kategori cukup karena persentase < 75 %. Dalam hal ini pengetahuan siswi cukup mengetahui mengenai swamedikasi menggunakan obat herbal kunyit dan asam jawa untuk keluhan dismenorea. Karena pengetahuan siswi cukup diharapkan siswi dapat memiliki pengetahuan yang lebih baik untuk mengatasi masalah ini karena ketika seorang perempuan mengalami dismenorea primer (nyeri haid yang bukan disebabkan karena suatu penyakit) tidak harus

mengonsumsi obat-obatan kimia yang mana bila dikonsumsi secara terus menerus dapat mengakibatkan efek samping yang dapat merugikan kesehatan, dengan mengonsumsi obat herbal kunyit dan asam jawa dan akan lebih aman jika diolah sendiri dirumah dengan takaran yang sesuai maka dapat menurunkan intensitas nyeri haid secara efektif, mengingat kunyit dan asam jawa mempunyai kandungan senyawa aktif yang dinamakan *curcumin* dan *anthocyanin*.

Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis *One Sample T Test* Untuk Seputar Pengetahuan Umum Obat Herbal

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
total	68	7,1912	,75819	,09194

One-Sample Test						
Test Value = 7						
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total	2,079	67	,041	,19118	,0077	,3747

Analisis :

Dari tabel *One Sample T Test* diatas diperoleh nilai bahwa rata-rata nilai jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden adalah 7,1912 sehingga dapat disimpulkan hampir semua responden mengetahui tentang pengetahuan mengenai obat herbal. Dari tabel *One Sample T Test* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,041 artinya kurang dari nilai α 0,05 dan nilai t_{hitung} yang didapat adalah 2,079, ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} dimana nilai t_{tabel} sebesar 1,668 (df=67) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga siswi mempunyai pengetahuan tentang obat herbal.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis *One Sample T Test* Untuk Pengetahuan Umum Dismenorea Dan Swamedikasi Menggunakan Obat Herbal Kunyit Dan Asam Jawa

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total	68	4,8382	2,09911	,25455

One-Sample Test						
Test Value = 4						
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total	3,293	67	,002	,83824	,3301	1,3463

Analisis :

Dari tabel *one sample statistics* diatas diperoleh nilai bahwa rata-rata nilai jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden adalah 4,8382. Dari tabel *One Sample T Test* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 artinya kurang dari nilai α 0,05 dan nilai t_{hitung} yang didapat adalah 3,293 ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} dimana nilai t_{tabel} yang didapat adalah sebesar 1,668 (df=67) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga siswi mempunyai pengetahuan mengenai swamedikasi menggunakan obat herbal kunyit dan asam jawa untuk keluhan dismenorea.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, didapat kesimpulan bahwa :

1. Pengetahuan siswi kelas X dan XI Terhadap Seputar Pengetahuan Umum Obat Herbal di SMKN "X" di Kabupaten Kuningan dikategorikan baik dengan hasil persentase rata-rata sebesar 89,88 %. Pada uji hipotesis didapatkan hasil H_1 diterima, dari hasil uji hipotesis tersebut dapat diartikan bahwa siswi mempunyai pengetahuan mengenai obat herbal.
2. Sedangkan persentase rata-rata untuk Pengetahuan Siswi Mengenai Dismenorea

Dan Swamedikasi Menggunakan Obat Herbal Kunyit Dan Asam Jawa adalah sebesar 60,48 % dan berdasarkan kategori pengetahuan termasuk dalam kategori cukup. Tetapi pada uji hipotesis didapatkan hasil H_1 diterima, yang berarti siswi mempunyai pengetahuan Mengenai Dismenorea Dan Swamedikasi Menggunakan Obat Herbal Kunyit Dan Asam Jawa. Secara keseluruhan siswi kelas X dan XI mempunyai pengetahuan mengenai Swamedikasi Menggunakan Obat Herbal Kunyit Dan Asam Jawa Untuk Keluhan Dismenorea.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul, D.R. (2015) :*Perbandingan Efektifitas Pemberian Minuman Kunyit Asam Dan Minuman Jahe Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Siswi SMAN 3 Gorontalo Utara*. Universitas Negeri Gorontalo . [Http://kim.ung.ac.id](http://kim.ung.ac.id) (diakses pada tanggal 15 Desember 2016 pukul 5.43 WIB)
2. BPOM RI nomor HK.00.05.4.2411 tahun 2004
3. Fauziah, S. (2016) :*Gambaran Pengetahuan Pasien TB Paru Dewasa Terhadap Kepatuhan Minum Obat Di RSUD 45 Kuningan* Karya Tulis Ilmiah Akademi Farmasi Muhammadiyah Kuningan (diakses pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 10.42 WIB)
4. Handayani, L. (2002) :*Mengatasi Penyakit Pada Anak Dengan Ramuan Tradisional*. Depok: PT Agromedia Pustaka.
5. Heriana, C. *Manajemen Data Aplikasi Dengan Program SPSS*.
6. Isgiyanto, A. (2009) :*Teknik Pengambilan sampel*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press.
7. Kiki Widayastuti & Vony Nofrika *Farmakognosi Buku Ajar SMK Farmasi Pelajaran Kelas X Dan XI*.
8. Lestari, W. (2009) :*Be Beautiful" Cantik, Sehat, Dan Trendy*. Jakarta: Restu Agung.
9. Lingga, P. (2002) :*Resep-Resep Obat Tradisional*. Depok: Penebar Swadaya.
10. Mangan, Y. (2003) :*Cara Bijak Menaklukan Kanker Sehat Dengan Ramuan Tradisional*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
11. Morissan, (2015) :*Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
12. Murti, T. K. (2010) :*101 Ramuan Tradisional Untuk Mengatasi Berbagai Penyakit*. Yogyakarta: Insania.
13. Notoatmodjo, S. (2011) : *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
14. Nugroho, T. (2010) :*Kamus Pintar Kesehatan Kedokteran*. Yogyakarta: Nuha Medika.
15. Permenkes No 919/Menkes/Per/X/ 1993 Tentang Swamedikasi.
16. Rahmawati, R. A. (2016) :*Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI Terhadap Bahaya Penyalahgunaan Obat Tramadol Di SMK "X" Di kabupaten Kuningan* Karya Tulis Ilmiah Akademi Farmasi Muhammadiyah Kuningan (diakses pada tanggal 25 Desember 2016)
17. Rikomah, Setya Enti. *Farmasi Klinik*. 2016, <http://books.google.co.id/Books/Pola Swamedikasi>
18. Riwidikdo, H. (2012):*Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
19. Sabarguna, Boy. (2008) :*Karya Tulis Ilmiah (KTI) Untuk Mahasiswa D3 Kesehatan..* Jakarta:CV Sagung Seto.
20. Saryono. (2011) :*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press.
21. Saydam, G.S. (2012) :*Waspada Penyakit Reproduksi Anda*, Pustaka Renika Cipta. Bandung.
22. Sujarweni, W. (2012) :*SPSS Untuk Paramedis*. Yogyakarta: Gava Media.
23. WHO (1998)
24. Widiyanti, D.E. (2013):*Pengaruh Nyeri Haid Terhadap Aktifitas Sehari-Hari*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo [.http://www.tappdf.com-jurnal-tentang-dismenore](http://www.tappdf.com-jurnal-tentang-dismenore) (diakses tanggal 1 Desember 2016 pukul 14.17 WIB).
25. Zahara, E. (2016) :*Perbedaan Efektivitas Antara Minuman Kunyit Asam Dengan Ekstrak Kacang Kedelai Dalam Menurunkan Nyeri Haid (Dismenore)*. Universitas Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh. [Http://ejurnal.akfarpemenang.ac.id](http://ejurnal.akfarpemenang.ac.id) (diakses pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 15.44 WIB).